

lokal. Media penyiaran televisi lokal adalah cermin bagi penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Media Penyiaran televisi lokal adalah pentas hidup dan permanen bagi tumbuh dan berkembangnya budaya lokal sebagai aset nasional. Selaras atas amanah Forum Televisi Lokal Indonesia yang dideklarasikan di UNAIR Surabaya pada tanggal 18 Juni 2002 dan hasil Kongres Bali tentang Pendeklarasian Asosiasi Televisi Lokal Indonesia pada tanggal 26 Juli 2002, menegaskan bahwa "Atas dasar semangat, keinginan bersama yang luhur, keyakinan yang kuat untuk mewujudkan spirit otonomi daerah yang bermartabat di Indonesia bersama media televisi lokal, serta kerinduan untuk memenuhi hak asasi manusia setiap orang Indonesia yang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala saluran yang tersedia sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 28 F UUD 1945 ". Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran juga menjadi payung hukum bagi keberadaan televisi lokal, sebagai paradigma baru dan menunjang proses demokratisasi penyiaran.

Berjalan searah dengan adanya peraturan pemerintah tentang otonomi daerah, lamongan sebagai salah satu kota perdagangan di Jawa Timur dinilai mampu melakukan perkembangan dari segi yang beragam, baik dari segi bisnis maupun dari segi non bisnis. Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2002, tentang penyiaran. Mendorong masyarakat Lamongan dalam meningkatkan

banyaknya khususnya masyarakat Lamongan. Program-program yang disajikan mulai dari berita, talkshow, kisah-kisah sejarah yang umum hingga yang bernuansa religi serta hiburan dikemas dengan sajian yang relevan dan dekat dengan apa yang dialami oleh masyarakat Lamongan baik dari kalangan remaja hingga orangtua. Hal tersebut menjadi nilai plus yang dimiliki oleh Citra Televisi agar dapat terus turut serta berpartisipasi di kancah pertelevisian.

Media televisi ini merupakan media televisi lokal/daerah yang dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat Lamongan sendiri sehingga diharapkan dengan adanya televisi lokal ini dapat menjaga kelestarian budaya daerah serta memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat Lamongan sendiri. Sehingga memisahkan sekat antara masyarakat kota dan masyarakat pedesaan, semuanya akan memberikan kontribusi yang terbaik demi berkembangnya Lamongan.

Atas dasar pernyataan tersebut pemerintah Lamongan memberikan wadah, dengan memberikan jasa penyiaran dan informasi dengan nama PT. Citra Televisi, atau yang lebih dikenal masyarakat Lamongan adalah citra TV, dengan slogannya pantura raya.

Berpatokan pada kemauan masyarakat Lamongan penelitian ini berusaha mengembangkan perekonomian Lamongan menjadi lebih baik lagi, dipilih Citra TV sebagai tempat dalam menampung segala bentuk penyiaran yang dapat menghibur masyarakat lamongan, tuban dan sekitarnya, khususnya masyarakat pantura raya.

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah pada penggunaan kempol sebagai media komunikasi dalam masyarakat Giri-Gresik Sedangkan penelitian kali ini lebih mengarah pada media modern yang membuat warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dalam pemanfaatan media informasi melalui media televisi (PT.Citra Televisi).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhimatul Adzimah, tahun 2009 tentang “Tayangan “Laptop Si Unyil” Trans 7 Sebagai Media Informasi Dan Belajar Anak-Anak Di Desa Kedung Solo Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitiannya, Tayangan “Laptop Si Unyil” dijadikan sebagai media informasi dan belajar anak yaitu dengan menonton tayangan “Laptop Si Unyil”, anak-anak di Desa kedung solo tidak hanya mendapatkan hiburan, tetapi akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan seperti kerajinan tangan, pengenalan benda-benda di sekitar dan uji coba benda serta teknologi.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengaji tentang media informasi.

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah kepada media informasi dan belajar anak sedangkan dalam penelitian ini lebih mengarah pada media informasi dimana warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan memanfaatkan media Televisi Lokal (Citra Televisi) untuk berbagi informasi kepada masyarakat Lamongan lainnya.

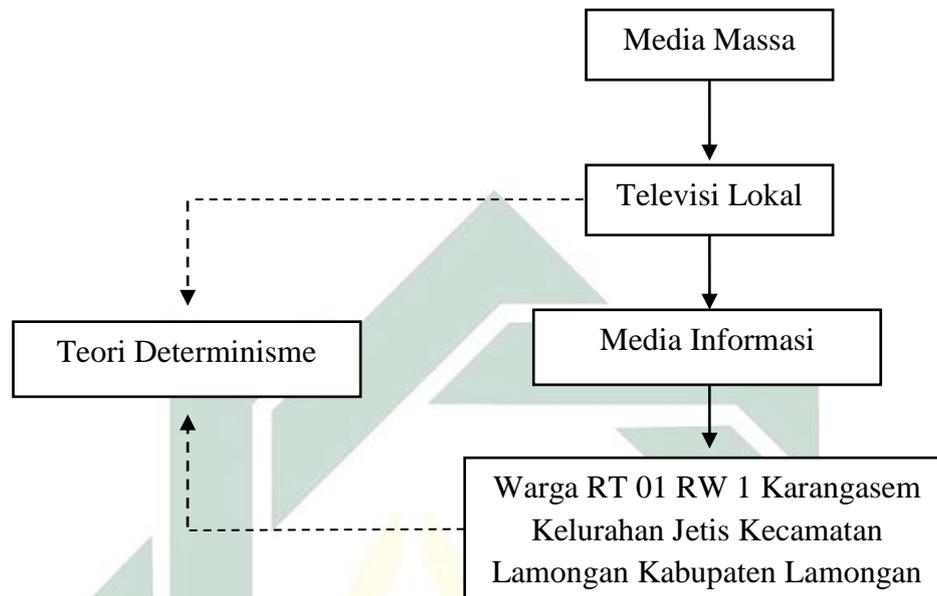
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Qomaruddin tahun 2006 tentang “Warung Kopi (Warkop) sebagai media komunikasi masyarakat Desa Gedongan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitiannya, fungsi yang terdapat dalam warkop berkaitan dengan media komunikasi adalah sebagai sarana kedua untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada sebagian khalayak. Disamping itu warkop mempunyai fungsi sebagai penyebar informasi tentang kondisi sosial yang ada dan sedikit fenomena sosial yang dialami oleh masyarakat. Yang bertujuan untuk mengetahui apa fungsi warkop bagi masyarakat, mengetahui proses penggunaan warkop sebagai media komunikasi, dan juga mengetahui proses komunikasi yang berlangsung melalui warkop.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengaji tentang media yang dimiliki oleh seseorang dalam membangun sebuah sarana kedua untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat.

Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih mengarah kepada sebuah media tradisional yang digunakan untuk berkomunikasi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya melalui warung kopi. sedangkan penelitian saat ini lebih mengarah pada media modern yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Lamongan melalui Televisi Lokal (Citra Televisi).

Gambar 1.1

Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan :

Kerangka penelitian ini memberikan gambaran tentang alur penelitian yang dilakukan. Berawal dari media televisi lokal Kabupaten Lamongan (PT. Citra Televisi) yang mana televisi lokal tersebut digunakan warga RT 01 RW 1 yang berada di lingkungan Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan sebagai media informasi. Hasil akhir menunjukan bagaimana *warga RT 01 RW 1 yang berada di lingkungan Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan menggunakan televisi lokal sebagai media informasi.*

Dengan penelitian ini akan secara detail memberikan gambaran bagaimana penggunaan televisi lokal sebagai media informasi bagi warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

